

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di tengah persaingan pasar yang semakin keras, perusahaan diharuskan untuk memaksimalkan kreativitas dan kinerja mereka untuk menciptakan nilai tambah dengan sumber daya yang terbatas. Susanto (2014:203) mencatat bahwa ada perubahan dalam cara kita memandang modal manusia. Sumber daya manusia akan dipandang sebagai kekuatan pendorong dalam proses transformasi karyawan, bukan sebagai faktor biaya, tetapi sebagai aset yang menambah nilai bagi perusahaan. Ukuran keberhasilan meliputi efisiensi biaya, inovasi dan penciptaan nilai sebagai bentuk investasi. Menurut Pulic (2000), modal intelektual terdiri dari sumber daya manusia dan kemampuan mereka untuk menambah nilai secara lebih efisien. Hal ini semakin memperjelas bahwa efisiensi nilai tambah yang diciptakan oleh modal intelektual memiliki dampak signifikan terhadap kinerja perusahaan. Intelektualitas, pengetahuan, pengelolaan informasi, hak paten, dan pengalaman yang memberikan keuntungan bagi bisnis merupakan elemen-elemen kompetitif yang membedakan perusahaan dari kompetitornya (Stewart, 1997:2). Riupos (2016) menyatakan bahwa modal intelektual merupakan salah satu solusi untuk mengatasi kerugian ekonomi global karena perusahaan tidak dapat lagi mengandalkan sumber pendanaan dan modal finansial untuk mendukung pengembangan bisnis. Selain itu, pemilik modal ragu untuk menambah investasinya di suatu perusahaan selama masa ekonomi sulit. (Yuliana & Khoiriyah, 2018).

Umumnya kinerja keuangan Perusahaan digunakan oleh investor dalam pertimbangan mereka untuk melakukan investasi. Kinerja yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan semakin baik. kinerja ditunjukkan perusahaan berdampak pada semakin meningkatnya kepercayaan investor untuk menanamkan modal di Perusahaan tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan sangatlah beragam, namun dalam fokus penelitian ini lebih merujuk kepada faktor kapabilitas Perusahaan dalam melakukan manajemen

risiko sehingga nantinya akan mempengaruhi hasil kinerja keuangan Perusahaan. (Adi, 2020). Dengan menggunakan keunggulan kompetitif sebagai variable penghubung. Kinerja keuangan suatu perusahaan sangat penting karena secara langsung memengaruhi berbagai aspek, termasuk kelangsungan bisnis, pertumbuhan, kepercayaan pemangku kepentingan, daya saing, alokasi sumber daya, dan pengambilan keputusan (Orlitzky et al., 2003).(Kurnianto & Soewarno, 2024).

Modal intelektual adalah pengetahuan dan interpretasi yang berharga yang dipegang oleh perusahaan, termasuk keterampilan profesional, hubungan pelanggan, keterampilan organisasi, dan pengalaman praktis karyawan yang berkontribusi untuk mencapai keunggulan kompetitif di pasar (Diyanty et al., 2019). Sumber daya milik perusahaan harus dikelola secara efektif dan efisien dan diperkuat secara efisien untuk menciptakan nilai tambah (Halim, A., & Faisal, 2016). Manajemen bisnis membedakan sistem bisnis perusahaan Anda dari sistem perusahaan lain dengan menetapkan standar kompetensi karyawan, budaya tempat kerja, layanan konsumen, sistem manajemen dan komunikasi. Manajemen ini menggunakan aset tidak berwujud dan sumber informasi untuk menciptakan sistem kerja yang spesifik untuk sistem kerja tersebut. Ini adalah metode yang digunakan untuk menghasilkan laba dari aktivitas operasi perusahaan. Modal intelektual (KI) merupakan gabungan dari modal manusia, modal struktural, modal relasional dan efisiensi modal (Ulum et al., 2014) yang mempengaruhi efisiensi proses bisnis. Mengingat keuntungan dapat ditingkatkan dengan meningkatkan efisiensi, maka modal intelektual (IC) dinilai menjadi salah satu elemen yang berkontribusi terhadap peningkatan keuntungan. Ini adalah elemen penting dari kinerja keuangan. Menurut Hidayat & Topowijono (2018), kinerja keuangan merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan keadaan keuangan dan kinerja suatu perusahaan sehingga dapat memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya sebaik-baiknya. (Lestari & Fionita, 2023.). Salah satu hal penting bagi perusahaan yang ingin mengatasi krisis multidimensi ini adalah modal intelektual. Jika perusahaan hanya bergantung pada kekuatan modal dan

kecanggihan sistem atau teknologi yang ada, keahlian dan kecerdasan karyawan akan lebih menguntungkan dalam meningkatkan nilai kapitalisasi. Modal intelektual tidak hanya dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, tetapi juga dapat memberikan perusahaan keunggulan kompetitif, atau kemampuan yang sulit ditiru oleh pesaing. Setiap bisnis memiliki berbagai jenis sumber daya dan kemampuan, menurut Teori Berdasarkan Sumber Daya. Susanto (2014: 83-84) menyatakan bahwa inti dari teori ini adalah mencari dan menentukan karakteristik sumber daya yang dapat digunakan untuk mempertahankan keunggulan kompetitif dengan mengembangkan keterampilan, sumber daya, dan proses pengelolaan yang dapat menambah nilai bagi pelanggan. Setiap bisnis memiliki set sumber daya dan kemampuan khusus yang memberikan keunggulan bersaing. dalam (Yuliana & Khoiriyah, 2018) Widyaningdyah (2013) menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu mempertahankan keunggulan kompetitif juga mampu menciptakan nilai tambah. Lebih lanjut, Sudiarditha (2005) dan Hartati (2014) menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan kompetitif. Menurut penelitian Tewal (2008) dan Tambun (2014), keunggulan kompetitif memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan. Fokus pertumbuhan ekspor nasional Indonesia adalah pada ekspor produk nonmigas berupa komoditas seperti karet, kopi, dan kakao (Kementerian Perdagangan, 2015). Modal intelektual merupakan salah satu tantangan terbesar yang dihadapi Indonesia saat ini. Knowledge Centre for Business Competitiveness (CK4BC, 2015) mengungkapkan bahwa perekonomian Indonesia masih jauh tertinggal dibandingkan Singapura. (Yuliana & Khoiriyah, 2018).

Modal intelektual dianggap sebagai aset tak berwujud yang terdiri dari modal manusia, modal struktural, dan modal relasional. Modal intelektual mencakup semua pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh pekerja dan organisasi yang digunakan untuk mempertahankan keunggulan kompetitif dan menghasilkan nilai tambah. The Value Added Intellectual Coefficient TM (VAICTM) adalah metrik yang

menilai sumber daya perusahaan, baik tangible maupun intangible. Keunggulan kompetitif perusahaan berkembang melalui modal intelektualnya, yang pada gilirannya mencerminkan kinerja keuangan yang positif (Benny & Syafruddin, 2008).(Christina, 2022). Keunggulan kompetitif berfokus pada pencapaian kinerja unggul. Alasannya adalah bahwa keunggulan kompetitif membantu perusahaan menciptakan nilai yang lebih besar bagi pelanggannya. Keunggulan kompetitif mengacu pada kemampuan perusahaan untuk membangun posisi defensif terhadap pesaingnya (Porter, 1985:) Keunggulan kompetitif merupakan faktor penting dalam mengukur dan membedakan perusahaan dari pesaing (Tracey, Vonderembse, dan Lim, 1999), dengan pengiriman tepat waktu, harga/biaya yang kompetitif, kualitas tinggi, kuantitas, dan fleksibilitas sebagai langkah-langkah utama yang dikenal (Tracey et al., 1999). Keunggulan kompetitif yang berkelanjutan bergantung pada sumber daya organisasi yang bernilai (valuable), langka (rare), sulit ditiru (non-inimitable), dan sulit digantikan (non- substitutable), yang ada dalam struktur organisasi dengan kebijakan dan prosedur yang mendukung pemanfaatan sumber daya tersebut (Barney, 1991; Barney dan Clark, 2007; Kraaijenbrink, Spender, dan Groen, 2010).(Mansur et al., 2022).Penurunan jumlah investasi akan terjadi karena penurunan kinerja keuangan perusahaan. Jika bisnis tidak menghasilkan keuntungan, investor dapat menarik dananya.

Banyak bank konvensional di Indonesia berhasil mempertahankan profitabilitas yang solid di tengah ketidakpastian ekonomi global. Misalnya, pada laporan triwulan pertama tahun 2024, sektor perbankan Indonesia mengalami pertumbuhan laba yang signifikan, dengan rasio Return on Assets (ROA) perbankan yang tetap tinggi, mencapai sekitar 2,69%. Ini menunjukkan bahwa meskipun ada tantangan makroekonomi, bank-bank konvensional berhasil mengelola biaya operasional dan risiko dengan efisien, mempertahankan kinerja keuangan yang stabil dan menguntungkan.

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), ROA industri perbankan secara tahunan menurun dari 2,77% menjadi 2,62% per Maret 2024. Serta masih rendah dari posisi ROA per Desember 2023 yang sebesar 2,74%. Hal tersebut

terjadi karena kinerja laba bank hanya naik tipis, tidak secepat laju kenaikan total asetnya. Perbandingannya, rata-rata laba industri bank hanya naik 1,5% yoy, sementara total aset tumbuh 7,3% yoy per Maret 2024. PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB) misalnya. ROA bank ini turun dari 2,77% menjadi 2,62% pada Kuartal I-2024. Sementara kredit dan total aset tumbuh tinggi masing-masing sebesar 12,04% dan 15,14%. "Menyusutnya ROA perbankan ini secara umum terjadi karena pertumbuhan laba lebih rendah daripada aset itu sendiri, meskipun permintaan kredit tumbuh dengan baik," kata Direktur Utama BJB Yuddy Renaldi kepada Kontan. Yuddy mengatakan, penurunan laba tersebut secara bersamaan terjadi karena dinamika perekonomian saat ini telah menekan suku bunga acuan hingga terus mengalami kenaikan dan berdampak pada beban dana perbankan. kontan.co.id

Masalah yang dapat diangkat dalam penelitian skripsi berkaitan dengan kinerja keuangan adalah terkait ketidaksesuaian antara stabilitas intellectual capital (VAIC) dengan fluktuasi return on assets (ROA) serta rendahnya efisiensi pemanfaatan aset (AU). Berdasarkan data tahun 2019 hingga 2023, nilai VAIC menunjukkan tren yang relatif stabil, mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki sumber daya intelektual yang cukup baik dan konsisten. Namun demikian, ROA mengalami penurunan tajam pada tahun 2021 dan baru kembali meningkat di tahun-tahun berikutnya. Di sisi lain, nilai AU yang menunjukkan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan pendapatan justru cenderung rendah dan stagnan, terutama setelah tahun 2019. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai efektivitas penggunaan aset dan peran modal intelektual dalam mendorong kinerja keuangan perusahaan. Dengan kata lain, meskipun perusahaan memiliki modal intelektual yang kuat, namun belum mampu memaksimalkan penggunaan aset untuk menghasilkan laba secara konsisten. Oleh karena itu, penting untuk meneliti lebih lanjut faktor-faktor apa saja yang

memengaruhi fluktuasi kinerja keuangan perusahaan, terutama dalam kaitannya dengan pemanfaatan aset dan nilai modal intelektual yang dimiliki. Masalah inilah yang dapat menjadi fokus utama dalam penelitian skripsi.

Berdasarkan berbagai penelitian sebelumnya mengenai kinerja keuangan, serta latar belakang dan data yang telah dicari oleh penulis dalam penelitian ini, penulis merasa tertarik untuk mengangkat topik utama mengenai kinerja keuangan. Mengingat fenomena dan gap penelitian yang ada, penulis tertarik untuk melakukan kajian lebih lanjut dengan judul penelitian ini: ***“PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN COMPATITIVE ADVANTAGE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN KONVENSIONAL DI INDONESIA PADA TAHUN 2019-2023”***

## **1.2 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1. Subjek:**

Subjek penelitian ini adalah analisis mengenai dampak *intellectual capital* dan *competitive advantage* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan konvensional di Indonesia selama periode 2019-2023.

### **2. Objek:**

Objek penelitian adalah perusahaan perbankan konvensional Indonesia.

### **3. Tempat:**

Penelitian ini membahas perusahaan perbankan konvensional di Indonesia.

## **1.3 Rumusan Masalah**

1. Apakah *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan?
2. Apakah *competitive advantage* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan pokok permasalahan diatas maka diambil tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh intellectual capital terhadap kinerja perusahaan yang diproksi dengan return on asset pada perusahaan perbankan konvensional di Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh competitive advantage Perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan konvensional di Indonesia.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### 1. Bagi Perusahaan

Sebagai masukan yang dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk meningkatkan efisiensi produksi, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, dan mencapai keunggulan kompetitif melalui inovasi dan diferensiasi produk pada Perusahaan.

#### 2. Bagi Akademi

Dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian tentang modal intelektual dan keunggulan kompetitif terhadap Kinerja Perusahaan.

#### 3. Bagi Pembaca

Dapat memberikan wawasan bagi semua untuk mengetahui hal-hal apa saja yang diperlukan untuk menganalisis kontribusi modal intelektual dan keunggulan kompetitif terhadap kinerja perusahaan pada Perusahaan perbankan konvensional di Indonesia.

#### 4. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan mengembangkan pemahaman tentang kinerja Perusahaan.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

## **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II : LANDASAN TEORI**

Berisi landasan teori sebagai kerangka acuan pemikiran dalam pembahasan masalah yang akan diteliti dan sebagai dasar analisis yang diambil dari berbagai literatur. Selain berisi landasan teori, bab ini juga meliputi penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini, kerangka pikir teoritis, dan hipotesis.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Berisi jenis dan sumber data, teknik pengambilan data, populasi dan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

## **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berisi hasil penelitian yang dianalisa dengan metode penelitian yang telah ditetapkan untuk selanjutnya diadakan pembahasan tentang hasilnya.

## **BAB V : PENUTUP**

Dalam bab ini berisi penjelasan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.